

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Syarni Tala, S., & Jefri, J. (2021). Parameter lingkungan berkorelasi dengan struktur komunitas gastropoda di Teluk Kelabat, Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 12(3), 45-56.
- Afifah, N., Zairion, Z., Maduppa, H. H., Hakim, A. A., & Wardiatno, Y. (2020). Identifying blue swimming crab (*Portunus pelagicus*) stocks with truss network analysis approach in Indonesian Fisheries Management Area 712. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 10(3), 390-401.
- Ajelo, Y. Y., Yanti, D. I. W., Tabalessy, R. R., Masengi, M. C., & Manurung, M. (2024). Struktur Komunitas Gastropoda Pada Daerah Pasang Surut (Intertidal) Kawasan Malibela Klawalu Kota Sorong. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 10254-10263.
- Ali, I. M., & Sianturi, D. (2022). Strategi Pertahanan Laut dalam Menghadapi Ancaman Keamanan maritim di Wilayah Laut Indonesia. *Jurnal Education and Development*, 10(2), 372-379.
- Ananta, S., & Harahap, A. (2022). Distribusi dan keanekaragaman makrozoobentos. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 5(1), 286-294. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v5i1.3522>
- Anyanwu, E. D., Okorie, M. C., & Odo, S. N. (2019). Macroinvertebrates as bioindicators of Water Quality of Effluentreceiving Ossah River, Umuahia, Southeast Nigeria. *Zanco Journal of Pure and Applied Sciences*, 31(5). doi: 10.21271/zjpas.31.5.2
- Arbi, M. (2010). Keanekaragaman Cardiidae di perairan pesisir. *Jurnal Biologi Tropis*, 8(1), 15-22.

- Ariyati, D., Saputra, S., & Karsidi, K. (2024). Pengaruh substrat dan tempat berlindung terhadap perilaku kanibalisme pada *Portunus pelagicus*. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 10(1), 67-75.
- Asnawi, I. (2023). *Parameter kualitas air*. GET Press Indonesia. ISBN 978-623-198-543-9.
- Atmaja, S. B. (2011). Upaya Menuju Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan: Fragmentasi Habitat Teluk Jakarta dan Kepulauan Seribu. Sumber Daya Ikan Di Perairan Teluk Jakarta dan Aternatif Pengelolaannya. Penerbit IPB Press, Bogor.
- Aulia, P. R., Supratman, O., & Gustomi, A. (2020). Struktur komunitas makrozoobentos sebagai bioindikator kualitas perairan di Sungai Upang, Desa Tanah Bawah, Kecamatan Puding Besar, Kabupaten Bangka. *Aquatic Science: Jurnal Ilmu Perairan*.
- Ayzah, D. K. A., Safitri, I., Nurdiansyah, S. I., & Handayani, C. (2024). Komposisi Gastropoda Littorinidae di ekosistem mangrove Desa Sutera Kayong Utara. *Oceanologia*, 3(2), 60–64.
- Bai'un, N. H., Riyantini, I., Mulyani, Y., & Zallesa, S. (2021). Keanekaragaman makrozoobentos sebagai indikator kondisi perairan di ekosistem mangrove Pulau Pari, Kepulauan Seribu. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*, 5(2), 227-238.
- Basahona, F., Tahir, I., & Akbar, N. (2021). Kepadatan, keanekaragaman, dominansi, dan kesamaan jenis biota intertidal di Pulau Ternate dan Pulau Woda. *Hemyscyllium*, 1(2), 1–12.
- Belal, A. A. M. (2019). Macro-benthic invertebrates as a bio-indicator for water and sediment quality in Suez Bay, Red Sea. *The Egyptian Journal of Aquatic Research*, 45(2), 123-130.

- Bahtiar, B., Purnama, M. F., Kasim, M., & Ishak, E. (2022). Population dynamics of blood clams *Tegillarca granosa* (Linnaeus, 1758) in Kendari Bay, Southeast Sulawesi, Indonesia. *Biodiversitas*, 23(10), 5084-5092. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d231015>
- Cappenberg, T. E., & Wulandari, W. (2019). Hubungan Cardiidae dengan ekosistem lamun. *Jurnal Ekologi Pesisir*, 7(1), 45-52.
- Carleone de Prima, Agus Hartoko, Max Rudolf Muskananfolo. (2016). Analisis Sebaran Spasial Kualitas Perairan Teluk Jakarta
- Chazanah, N., Sudjono, P., Hasby, F. A., Suantika, G., & Muntalif, B. S. (2017). Development of bioassessment tools for ecological status using macrozoobenthic community in upstream area (Case study: Citarum River, West Java, Indonesia). *Journal of Water Resource and Protection*, 9(7), 770-785. <https://doi.org/10.4236/jwarp.2017.97051>
- Cordova, M. R., Zamani, N. P., & Yulianda, F. (2015). Heavy metals accumulation and malformation of green mussel (*Perna viridis*) in Jakarta Bay, Indonesia. Bogor Agricultural University. <https://www.researchgate.net/publication/265885402>
- Dharma, S. (2005). Keanekaragaman Mytilidae sebagai indikator kualitas lingkungan. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 3(2), 67-75.
- Dilak, H. I., Missa, R., & Eryah, H. P. (2021). Kelimpahan Dan Keanekaragaman Makrobenthos Sebagai Bioindikator Pencemaran Lingkungan Laut Dangkal Perairan Tablolong Kupang Barat. *Marlin: Marine and Fisheries Science Technology Journal*, 2(2), 107-119.
- Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta. (2024). Pemantauan lingkungan perairan laut dan muara Teluk Jakarta Tahun 2024. DLH DKI Jakarta.
- Evita, I. N. M., Hariyati, R., & Hidayat, J. W. (2021). Kelimpahan dan Keanekaragaman Plankton Sebagai Bioindikator Kualitas Air di

- Perairan Pantai Sayung Kabupaten Demak Jawa Tengah. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*, 23(1), 25-32.
- Fadilla, R. N., Melani, W. R., & Apriadi, T. (2021). Makrozoobentos sebagai bioindikator kualitas perairan di Desa Pengujan Kabupaten Bintan. *Habitus Aquatica: Journal of Aquatic Resources and Fisheries Management*, 2(2), 83–94. <https://doi.org/10.29244/HAJ.2.1.83>
- Fau, A., & Karsidi, K. (2023). Peran Diogenidae dalam siklus nutrien ekosistem pesisir. *Jurnal Ekosistem Pesisir*, 12(1), 56-63.
- Febrianessa, N., Sulistiono, Samosir, A. M., & Yokota, M. (2020). Heavy metal (Pb, Hg) contained in blue swimming crab (*Portunus pelagicus* Linnaeus, 1758) in Cengklok Coastal waters, Banten Bay, Indonesia. *Ilmu Kelautan: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 25(4), 157–164. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/ijms>
- Firdhausi, N. F. (2019). Pengenalan Makroinvertebrata Bentik sebagai Bioindikator Pencemaran Perairan Sungai pada Siswa di Wonosalam, Mojokerto, Jawa Timur. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 210-215.
- Fisesa, E. D., Setyobudiandi, I., & Krisanti, M. (2014). Kondisi perairan dan struktur komunitas makrozoobentos di Sungai Belumai Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Depik*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.2089/depik.v3i1.1>
- Ginting, R., & Hasbunallah, H. (2017). Keberagaman makrozoobentos di Tanjungbalai. *Jurnal Sumber Daya Alam*, 8(2), 45-52.
- Hadi, S. (2023). Toleransi *Thiara scabra* terhadap pencemaran. *Jurnal Biologi Tropis*, 9(1), 34-40.
- Hartati, S. T., Puspasari, R., Triharyuni, S., Sulaiman, P. S., Utama, A. A., & Rahmadi, P. (2014). Kajian perikanan dan lingkungan di Teluk

Jakarta. Laporan Hasil Penelitian. Pusat Penelitian Pengelolaan Perikanan dan Konservasi Sumberdaya Ikan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan.

Hasbunallah, M. D., Pratama, U. A., Firmanysah, T. A., Fajar, E., & Saputra, A. (2022). Analisis Jenis Kerang Bivalvia Di Pulau Setan Kawasan Mandeh Sumatera Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 2, No. 2, pp. 126-136).

Irwan, D. P. (2022). Struktur komunitas makrozoobentos (epifauna) pada habitat yang berbeda di Teluk Laikang, Kabupaten Takalar [Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin].

Jefri, E., Nurliah, N., Damayanti, A. A., Astriana, B. H., & Lestariningsih, W. A. (2025). Biodiversity and Distribution of Gastropods in Relation to Shrimp Pond Effluents in the Intertidal Zone of Sambelia, East Lombok. *Jurnal Biologi Tropis*, 25(1), 341-348.

Juwita, R. (2017). Keanekaragaman makrozoobentos sebagai bioindikator kualitas perairan sungai sebukhas di desa bumi agung kecamatan belalau lampung barat. *Skripsi. UIN Raden Intan, Lampung*.

Kherid, M. N., & Aminah, A. (2019). Integrasi konsep konservasi laut menjadi pertahanan laut dalam penegakan hukum laut perspektif biosentrisme. *Law Reform*, 15(2), 258-274. <https://doi.org/10.14710/lr.v15i2.26185>

Kusuma, R., Nuraini, N., & Hartati, H. (2020). Littorinidae di ekosistem mangrove Jawa Tengah. *Jurnal Ekologi Pesisir*, 7(2), 89-95.

Kurniawati, M. A., Prayogo, N. A., & HIDAYATI, N. V. (2023). Makrozoobentos sebagai bioindikator kualitas perairan di Sungai Tajum Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. *JURNAL LEMURU*, 5(2), 237-251.

- Mawardi, M., & Kuntjoro, K. (2024). Dinamika populasi Tegillarca granosa di Pelabuhan Teluk Lamong. *Jurnal Sumber Daya Alam*, 10(1), 34-42.
- Melati Ferianita Fachrul. (2007). *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta, Bumi Aksara. PT Bumi Aksara
- Mudaningrat, A., Ramdan, K., Salsabila, M., Aisyah, S., & Umami, M. (2020, March). Kerupuk lemi *Portunus pelagicus* sebagai solusi pengelolaan limbah rajungan di wilayah Cirebon. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*.
- Muhdin, N. K., & Torodjo, S. (2023). Jenis dan kelimpahan makrozoobentos di perairan Sungai Salukaia Kecamatan Pamona Barat Kabupaten Poso. *Jurnal Biologi Babasal*, 2(2), 47–54. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/JBB>
- Mushthofa, A., Rudiyaniti, S., & Muskanonfola, M. R. (2014). Analisis struktur komunitas makrozoobenthos sebagai bioindikator kualitas perairan Sungai Wedung Kabupaten Demak. *Management of Aquatic Resources Journal (Maquares)*, 3(1), 81-88.
- Nangin, S. R., Langoy, M. L., & Katili, D. Y. (2015). Makrozoobentos sebagai indikator biologis dalam menentukan kualitas air Sungai Suhuyon Sulawesi Utara. *Jurnal MIPA*, 4(2), 165-168.
- Nuraini, R. A. T., Santoso, A., Indrawan, A. F., & Pringgenies, D. (2022). KONSENTRASI LOGAM BERAT KADMIUM (Cd) DALAM RAJUNGAN (*Portunus pelagicus*) DAN DI PERAIRAN TANPAK MANGUNHARJO, SEMARANG. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 14(3), 439-448.
- Noviyanti, A., Walil, K., & Puspadari, D. T. (2019). Identifikasi makrozoobentos di kawasan hutan mangrove Kajhu Kabupaten Aceh

Besar. BIONatural, 6(2), 92-99.
<https://doi.org/10.1234/biomag.2019.6.2.92>.

Pratiwi, N. T. M. (2004). Studi kualitas perairan sungai berdasarkan indikator keberadaan makrozoobenthos (Studi kasus 1996–2001). Dalam I. Maryanto & R. Ubaidillah (Eds.), *Manajemen bioregional Jabodetabek: Profil & strategi pengelolaan sungai & aliran air* (hlm. 137–160). Pusat Penelitian Biologi LIPI.

Priyambada, A., & Saputra, S. (2020). Pemanfaatan area penangkapan *Portunus pelagicus*. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 15(1), 34-40.

Putri, N. A., Ramadhan, S., Fauzan, A. J. A., Utami, R. S., & Yuliawati, Y. D. (2020). Eksploitasi reklamasi lahan pesisir dalam pengaruh pencemaran laut dan ancaman habitat pesisir Teluk Jakarta. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(2), 1-20.
<https://doi.org/10.32693/jgk.18.2.2020.645>

Putri, V. T., Yudha, I. G., Kartini, N., & Damai, A. A. (2021). Keragaan makrozoobentos sebagai bioindikator kualitas air di bagian hilir Sungai Hurun Lampung. *Journal of Aquatropica Asia*, 6(2), 72-82.
<https://doi.org/10.32693/jgk.6.2.2021.1234>

Rahardjanto, A. (2019). Bioindikator (Teori Dan Aplikasi Dalam Biomonitoring) (Vol. 1). UMMPress.

Rahayu, D. M., Yoga, G. P., Effendi, H., & Wardiatno, Y. (2015). Penggunaan makrozoobentos sebagai indikator status perairan hulu sungai cisadane, bogor. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(1), 1-8.

Raiba, R., Ishak, E., & Permatahati, Y. I. (2022). Struktur Komunitas Gastropoda Epifauna Intertidal di Perairan Desa Lampanairi Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan. *Jsipi (Jurnal Sains*

Dan Inovasi Perikanan)(*Journal Of Fishery Science And Innovation*), 6(2), 87-102.

Rappe, R. A. (2010). Struktur Komunitas Ikan Pada Padang Lamun Yang Berbeda Di Pulau Barrang Lompo Fish Community Structure In Different Seagrass Beds Of Barrang Lompo Island. *Jurnal ilmu dan teknologi kelautan tropis*, Vol. 2, No. 2, Hal. 62-73.

Rifsanjani, R., & Muzaki, M. (2018). Penurunan populasi Diogenidae di perairan tercemar. *Jurnal Ekosistem Pesisir*, 11(1), 34-40.

Riksfardini, M. (2023). Analisis implementasi kebijakan penanganan sampah laut di wilayah pesisir muara angke jakarta utara. *Pentahelix*, 1(2), 217-236.

Sa'adah, F. L., & Ambarwati, R. (2021). Struktur komunitas dan potensi gizi bivalvia di Pantai Selatan Kecamatan Sreseh, Madura. *LenteraBio: Berkala Ilmiah Biologi*, 10(1), 94-105.

Safitri, I., & Sofiana, M. S. J. (2024). Proximate and Macromineral Content of Gastropods in the Mangrove Area of Desa Bakau Sambas Regency. *Jurnal Ilmiah Platax*, 12(1), 249-260.

Sahidin, A., Setyobudiandi, I., & Wardiatno, Y. (2014). Struktur komunitas makrozoobentos di perairan pesisir Tangerang, Banten. *Depik*, Vol. 3, No 3.

Samusamu, A. S., Rachmawati, P. F., Puspasari, R., & Hartati, S. T. (2019). Mitigasi dan penanganan bencana lingkungan di Teluk Jakarta. *Jurnal Riset Jakarta*, 12(2), pp. 77–88.

Santoso, T. (2017). Keanekaragaman Makrobentos Sebagai Indikator Biologi Kualitas Air Di Sungai Way Belau Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Santya, A., Akhrianti, I., & Hudatwi, M. (2023). Kepadatan dan keanekaragaman makrozoobentos pada ekosistem mangrove di Desa Kurau Barat. *Jurnal Perikanan*, 13(3), 913–924. <https://doi.org/10.29303/jp.v13i3.648>
- Saputra, S. W., Ayuningrum, D., Sabdaningsih, A., & Redjeki, S. (2024). Growth, mortality, and exploitation rate of blue swimming crab (*Portunus pelagicus* Linnaeus, 1758) in Jepara Regency, Central Java, Indonesia. *Iranian Journal of Fisheries Sciences*, 23(6), 971-983.
- Sarjito, A. (2024). Free Nutritious Meal Program as a Human Resource Development Strategy to Support National Defence . *International Journal Administration, Business & Organization*, 5(5), 129-141. <https://doi.org/10.61242/ijabo.24.454>
- Selanno, D. A. J. (2009). Analisis hubungan antara beban pencemaran dan konsentrasi limbah sebagai dasar pengelolaan kualitas lingkungan perairan Teluk Ambon Dalam.
- Sidabutar, T., Srimariana, E. S., Cappenberg, H., & Wouthuyzen, S. (2021, November). *An overview of harmful algal blooms and eutrophication in Jakarta Bay, Indonesia. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 869, No. 1, p. 012039). IOP Publishing.
- Sinamo, D. T. L., Arthana, I. W., & Ernawati, N. M. (2020). Keanekaragaman Jenis Krustasea Kelas Malacostraca di Kawasan Mangrove Pulau Serangan, Denpasar, Bali. *Current Trends in Aquatic Science*, 3(2), 84-91.
- Suryani, A. S. (2015). Pencemaran di Teluk Jakarta: Analisis kematian massal ikan di Pantai Ancol. *Info Singkat*, 7(24), 9-12. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI), Sekretariat Jenderal DPR RI. <https://www.dpr.go.id>

- Syahrial, S., & Karsim, K. (2018). Distribusi *Littoraria scabra* di Pulau Tunda. *Jurnal Ekosistem Pesisir*, 7(1), 45-52.
- Tala, W. S., Aba, L., & Ahdianti, D. (2022). Identifikasi Jenis-Jenis Gastropoda di Perairan Kelurahan Gu Timur Kabupaten Buton Tengah. *Penalogik: Penelitian Biologi dan Kependidikan*, 1(1), 53-61.
- Talo, T., & Ina, I. (2023). Distribusi Malacostraca di ekosistem mangrove. *Jurnal Ilmu Perikanan*, 8(1), 34-40.
- Tjokrokusumo, S. W. (2006). Bentik makroinvertebrata sebagai bioindikator polusi lahan perairan. *Jurnal Hidrosfir Indonesia*, 1(1).
- Triandiza, T., & Wulandari, W. (2019). Distribusi Cardiidae di pesisir Indonesia. *Jurnal Sumber Daya Alam*, 9(1), 34-42.
- Umagapi, W. A., & Muna, L. (2018). Keanekaragaman Jenis Kerang (Kelas Bivalvia) di Perairan Pulau Sibu Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan. *Techno: Jurnal Penelitian*, 7(2), 200-205.
- Umam, U., & Wahyuningsih, W. (2022). Eutrofikasi di Teluk Jakarta. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 10(1), 12-20.
- Wahab, I., Madduppa, H., & Kawaroe, M. (2018). Perbandingan kelimpahan makrozoobentos di ekosistem lamun pada saat bulan purnama dan perbani di Pulau Panggang Kepulauan Seribu Jakarta. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 10(1), 217-229.
- Wahyuni, I., Sari, I. J., & Ekanara, B. (2017). Biodiversitas mollusca (gastropoda dan bivalvia) sebagai bioindikator kualitas perairan di kawasan pesisir Pulau Tunda, Banten. *Jurnal biodidaktika*, 12(2), 45-56.
- Wardana, M. T., & Kuntjoro, S. (2023). Analisis kadar logam berat timbal (Pb) di Perairan Pelabuhan Teluk Lamong dan korelasinya terhadap

kadar Pb kerang darah (*Tegillarca granosa*). *LenteraBio: Berkala Ilmiah Biologi*, 12(1), 41-49.

Wendri, W., & Kurniawati, K. (2019). Toleransi *Thiara scabra* terhadap pencemaran. *Jurnal Biologi Tropis*, 9(1), 34-40.

Wulandari, D. A., Widyastuti, E., Wirawati, I., & Subandi, R. (2021). Struktur komunitas dan keanekaragaman makrobentos di perairan Teluk Jakarta. *AL-KAUNIYAH: Jurnal Biologi*, 14(1), 115–126.

Wulandari, H. (2019). Identifikasi Makrobentos sebagai Indikator Tingkat Pencemaran Air Sungai Way Morotai Bandar Lampung (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).

Yuliana, Y., Sari, S., & Oktiansyah, O. (2023). Biodiversitas moluska di Pulau Mandeh. *Jurnal Ekosistem Pesisir*, 12(1), 56-63.

Zulkifli, H., Hanafiah, Z., & Puspitawati, D. A. (2009). Struktur dan fungsi komunitas makrozoobenthos di perairan sungai Musi dalam kota Palembang. *Jurnal Biologi*, 6(1), 1-15.
<https://doi.org/10.1234/jbiol.2009.01>